

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

28 Oktober 2024

Statistics 25 Oktober 2024

IHSG	7694.66	-21.89	-0.28%
DJIA	42114	-259.96	-0.61%
Nasdaq	18517	+103.1	+0.56%
S&P 500	5808	-1.7	-0.03%
FTSE 100	8249	-20.5	-0.25%
DAX	19464	+20.6	+0.11%
CAC 40	7498	-5.7	-0.08%
Nikkei	37913	-229.4	-0.60%
HSI	20590	+100.5	+0.49%
Shanghai	3300	+19.4	+0.59%
Gold	2754.60	+7.50	+0.27%
Nickel	16143.00	-146.50	-0.90%
Copper	437.05	+3.95	+0.91%
WTI Oil	71.78	+1.32	+1.87%
Coal Oct	145.90	unch	+0%
Coal Nov	148.40	unch	+0%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 29 Oktober 2024

2-Year Note Auction, 5-Year Note Auction, USD retail Inventories Ex Auto, Good Trade Balance, S&P/CS HPI Composite -20, House Pricing, JOTS Jo Openings, CB Consumer Confidence, Atlanta Fed GDPNow.

Rabu 30 Oktober 2024

API Weekly Crude Oil Stock, ADP Nonfarm Employment Change, USD GDP, Core PCE Pricem Pending Home Sales Index, Crude Oil Inventoris.

Kamis 31 Oktober 2024

USD Core PCE Price Index, Initial Jobless Claims, Employment Cost Index, Personal Spending, Chicago PMI.

Jumat 01 November 2024

Fed's Balance Sheet, Nonfarm Payrolls, Unemployment Rate, Average Hourly Earnings, Private Nonfarm Payrolls, ISM Manufacturing PMI, Construction Spending, ISM Manufacturing Employment, S&G Global US Manufacturing PMI.

Profindo Research 28 Oktober 2024

Bursa Saham Amerika bergerak *mixed* pada Jumat (25/10).
DJIA -0.61%, Nasdaq +0.56%, S&P500 -0.03%

Bursa Saham Eropa bergerak *mixed* pada Jumat (25/10).
FTSE 100 -0.25%, Dax +0.11%, CAC40 -0.08%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak menguat pada Jumat (25/10). Dipicu oleh Bank Sentral China mempertahankan suku bunga kebijakan satu tahunnya dengan rating tetap tidak berubah.

Nikkei -0.60%, HSI +0.49%, Shanghai +0.59%

Harga emas menguat ke level \$2754.60 pada Jumat (25/10), Harga minyak WTI menguat di level \$71.78 pada Jumat (25/10).

Gold +0.27%, WTI Oil +1.87%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 25 Oktober 2024, IHSG ditutup pada level 7694.66 melemah 0.24%.

Dalam sepekan IHSG ditutup melemah sebesar 0.84%, Kapitalisasi pasar Bursa juga tercatat mengalami penurunan sebesar 0,61% menjadi Rp12.888 triliun dari Rp12.967 triliun pada pekan sebelumnya. Di akhir pekan IHSG melemah ditengan sikap *wait and see* terhadap kebijakan Prabowo yang akan segera dilakukan. Hingga kini, masih belum pasti kapan program-program dan kebijakan di Kabinet Merah Putih pemerintahan Presiden Prabowo dijalankan, karena hingga Minggu akhir pekan ini, rangkaian pembekalan bagi menteri, wakil menteri, dan para pembantu presiden masih berjalan. Kemudian rilis kinerja keuangan emiten dalam negeri hingga data ekonomi Amerika Serikat (AS) juga akan menjadi sentimen pasar keuangan di akhir pekan. Dari AS, data menunjukkan bahwa Jumlah klaim pengangguran AS tercatat meningkat. Departemen Tenaga Kerja melaporkan pada Kamis bahwa pengajuan klaim pengangguran turun sebanyak 15.000 menjadi 227.000 untuk minggu tanggal 19 Oktober. Jumlah tersebut lebih sedikit dari perkiraan analis sebanyak 241.000.

Transaksi IHSG sebesar 9.675 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 617.10 M di All Market. Secara sektoral, hampir seluruh sektor melemah kecuali sektor keuangan yang bertahan menguat hingga akhir perdagangan. Sedangkan dari saham, saham BBCA, BBRI dan GOTO menjadi pemberat terbesar IHSG.

Pada perdagangan Senin 28 Oktober IHSG diprediksi melanjutkan pelemahan yang bergerak pada rentang 7605 – 7674. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti SMGR, ARNA, BBNI.

DISCLAIMER ON

Profindo Technical Analysis 28 Oktober 2024

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

BUY ON WEAKNESS (4360 - 4380)
Target Price 4410 – 4470 - 4540
Stoploss < 4310

Pada perdagangan 25 Oktober, SMGR ditutup pada level 4390 menguat +2.33%. Secara teknikal, SMGR ditutup menguat dan kembali rebound dengan volume tinggi didukung oleh peningkatan volume pembelian, indikator stochastic dan MACD bullish.



PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA)

BUY ON WEAKNESS (760 - 780)
Target Price 795 – 830 - 855
Stoploss < 745

Pada perdagangan 25 Oktober, ARNA ditutup pada level 780 menguat +1.30%. Secara Teknikal, ARNA breakout dari area sideways jangka panjang dengan penguatan volume, indikator stochasti dan MACD bullish, harga berada di atas semua garis EMA. Potensi melanjutkan penguatan.



PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)

BUY ON WEAKNESS (5600 - 5650)
Target Price 5750 – 5850 - 5950
Stoploss < 5500

Pada perdagangan 25 Oktober, BBNI ditutup pada level 5650 menguat +0.44%. Secara teknikal, BBNI rebound dari EMA 20 sebagai support dinamis, harga berada di atas semua garis EMA, potensi kembali menguat.



TradingView

Profindo Research Team:

Setya Pambudi
(Research Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Sera Yuniar
(Technical Analyst)
sera.yuniar@profindo.com
Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama
(Head of OLT and Marketing)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Nabila Ariani
(Equity Sales)
nabila.ariani@profindo.com
Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
TikTok : @profindosekuritas

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON